

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I MENGAPA PENYULUHAN PENTING?	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Pengertian Penyuluhan Pertanian.....	5
1.3. Prinsip dan Motto	7
1.4. Tujuan Penyuluhan Pertanian	9
1.5. Fungsi Penyuluhan Pertanian.....	9
1.6. Falsafah Penyuluhan Pertanian	10
1.7. Dinamika Penyuluhan Pertanian	10
1. Fase I: Periode Pra 1905	10
2. Fase II: Periode 1905 sampai 1910	12
3. Fase III: Periode 1910 sampai 1921	13
4. Fase IV: Periode 1921 sampai 1942	13
5. Fase V: Periode 1942 sampai 1945	13
6. Fase VI: Periode 1945 sampai 1980	13
7. Fase VII: Periode 1980 sampai 2004	15
8. Fase VIII: Periode Tahun 2004 sampai sekarang	16
BAB II PERANAN PENYULUHAN DAN PENYULUH DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN	18
2.1. Pendahuluan	18
2.2. Konsep Peranan	18
2.3. Peranan Penyuluhan Pertanian.....	20
2.4. Peranan Penyuluh Pertanian.....	22
2.5. Persepsi Petani terhadap Peranan Penyuluh (Kasus di Kabupaten Kupang-NTT)	30

BAB III	PENYULUHAN SEBAGAI SUATU SISTEM	35
	3.1. Pendahuluan.....	35
BAB IV	MODEL PENYULUHAN PERTANIAN.....	43
	4.1. Pendahuluan.....	43
	4.2. Model Penyuluhan Training dan Visit (T dan V).....	44
	4.2.1. Karakteristik Model T dan V	45
	4.2.2. Evaluasi Kinerja Model T dan V	47
	4.2.3. Pandangan Pemerintah (NTT) terhadap Model T dan V	50
	4.3. Model Sekolah Lapangan Petani (SLP)	51
	4.4. Model FEATI (Program Pemberdayaan Petani Melalui Teknologi dan Informasi Pertanian = P3TIP).....	54
	4.5. Model Cyber Extension Studi Kasus di Papua Barat oleh Latarus Fangohoi (email: fangohoi@stppmalang.ac.id).....	61
	4.5.1. Pendahuluan	61
	4.5.2. Metode Penelitian	64
	4.5.3. Hasil dan Pembahasan	64
	4.5.4. Kesimpulan	69
BAB V	MODEL KOMUNIKASI	70
	5.1. Pendahuluan.....	70
	5.2. Pengertian, Ruang Lingkup, dan Tujuan Komunikasi	71
	5.3. Proses dan Model Komunikasi.....	72
	5.4. Penelaahan terhadap Model Berlo	74
	5.5. Hubungan antara Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan.....	77
BAB VI	PROSES ADOPSI INOVASI.....	79
	6.1. Pendahuluan.....	79
	6.2. Pengertian Adopsi Inovasi	81
	6.3. Peranan Komunikasi dalam Adopsi Inovasi	82

6.4.	Sistem Adopsi Inovasi	83
6.5.	Tahap Adopsi Inovasi	84
6.6.	Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Adopsi Inovasi.....	87
6.6.1.	Prasangka Interpersonal.....	88
6.6.2.	Pandangan terhadap Kondisi yang Terbatas	88
6.6.3.	Sikapnya Terhadap Penguasa	89
6.6.4.	Peranan Individual terhadap Tercapainya Tujuan Keluarga.....	89
6.6.5.	Kelemahan dalam Menerima Inovasi	89
6.6.6.	Fatalisme	90
6.6.7.	Kelemahan Aspirasi	90
6.6.8.	Kelemahan untuk Menunda Kepuasan.....	90
6.6.9.	Keterbatasan Pandangan tentang Dunia Luar	90
6.6.10.	Kelemahan dalam Berempati	91
6.6.11.	Kurung Berpikir Kritis.....	91
6.6.12.	Sistem Sosial Budaya Masyarakat Setempat, yang terdiri dari:.....	91
6.7.	Kecepatan Adopsi Inovasi	92
6.8.	Kategori Adopter atau Peranan Waktu di Dalam Proses Adopsi.....	95
6.9.	Peranan Penyuluh Pertanian dalam Proses Difusi Inovasi.....	99
6.10.	Pengaruh Adopsi Inovasi terhadap Perubahan Sosial dan Konsekuensi Inovasi	101
6.11.	Akibat (Konsekuensi) Adopsi Inovasi.....	103

BAB VII	ATENSI ASPEK SOSIAL-BUDAYA UNTUK KESUKSESAN PERANAN PENYULUH.....	108
7.1.	Pendahuluan	108
7.2.	Status dan Peranan dalam Masyarakat Desa	110

7.3.	Norma Sosial, Nilai Hidup, dan Pandangan Hidup Masyarakat Pedesaan.....	115
7.4.	Jenis Keputusan Inovasi	128

BAB VIII	REFLEKSI PENYULUHAN PERTANIAN DI ASIA DAN AUSTRALIA.....	136
8.1.	Pendahuluan.....	136
8.2.	Tinjauan Sepintas Kebijakan Penyuluhan di Asia	136
8.3.	Penyuluhan dan Inovasi: Sebuah Paradigma Linier?	137
8.4.	Pertanian dan Manajemen Penyuluhan di Wilayah Asia	139
8.5.	Gambaran Pedesaan di Asia	141
8.6.	Penyuluhan Pertanian di India	143
8.7.	Sistem Penyuluhan Pertanian di Australia	145
8.8.	Petani Harus Menjadi Manajer yang Lebih Baik	150
	DAFTAR PUSTAKA	152
	PROFIL PENULIS	158